

HUBUNGAN KECEMASAN MAHASISWA MENGHADAPI DINAS PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN PADA SAAT PANDEMI COVID 19 VARIAN OMICRON

Edita Revine Siahaan¹

¹ Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung

Email: editasiahaan@bundadelima.ac.id

Abstract

In Lampung Province covid 19 data ad of january 29, 2022 with 3.826 cases of death, 49.847 confirmed cases and 45.553 cases of completed isolation. Nursing students are required to face clinical nursing practice in hospitals during the covid 19 pandemic. Excessive anxiety will have adverse effect on students such as experiencing sleep disturbances, anxiety, fear and if it cannot be controlled property it will have a negative impact on students, this is knowing. The purpose of this study was to determine the relationship between student anxiety and the clinical practice of nursing during the omicron variant of the covid 19 pandemic. The method in this research uses quantitative research. The research design used in this research is descriptive correlation using a cross sectional approach. This research was conducted at the Bunda Delima Nursing Academy, Bandar Lampung on January 18, 2022. The result showed that there was a relationship between student anxiety facing the clinical practice of nursing during the omicron variant of the covid 19 pandemic.

Keywords: Anxiety, Clinical Practice, Omicron.

Abstrak

Di Provinsi Lampung data *Covid 19* per tanggal 29 Januari 2022 dengan kasus kematian 3.826 kasus, kasus konfirmasi 49.847 kasus dan kasus yang selesai isolasi 45.553 kasus. Mahasiswa keperawatan wajib menghadapi praktik klinik keperawatan di Rumah Sakit di masa pandemic covid 19. Kecemasan yang berlebihan akan berdampak yang tidak bagi mahasiswa seperti mengalami gangguan tidur, gelisah, ketakutan, dan jika tidak dapat dikontrol dengan baik akan berdampak buruk bagi mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecemasan mahasiswa menghadapi dinas praktek klinik keperawatan pada saat pandemic *covid 19* varian *omicron*. Metode dalam penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (Potong lintang). Penelitian ini dilakukan di Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung yaitu tanggal 18 Januari 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan ada hubungan kecemasan mahasiswa menghadapi dinas praktek klinik keperawatan pada saat pandemic *covid 19* varian *omicron*.

Kata Kunci: Kecemasan, Praktek Klinik, *Omicron*.

1. PENDAHULUAN

Angka kejadian *Covid 19* di Negara Indonesia menurut data Kemenkes per tanggal 29 januari 2022 Kasus 4.330.763 kasus positif, 4.133.923 kasus yang sembuh dan 144.285 kasus yang meninggal (Kemenkes, 2022). *Covid 19* dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan (Hutagalung dan Siagian, 2021).

Di Provinsi Lampung data *Covid 19* per tanggal 29 Januari 2022 dengan kasus kematian 3.826 kasus, kasus konfirmasi 49.847 kasus dan kasus yang selesai isolasi

45.553 kasus (Dinkes Provinsi Lampung, 2022). Varian *omicron* kenaikan kasus lebih tinggi dibandingkan varian delta dikarenakan lebih mudah menular, masa inkubasi gejala sejak pertama kali terpapar virus cenderung lebih cepat daripada varian lain.. Varian *omicron* dapat menular pada orang yang pernah terinfeksi sebelumnya, masih dapat terdeteksi dengan RT_PCR maupun rapid antigen (Dinkes Provinsi Lampung, 2022).

Varian *omicron* adalah varian baru yang membuat kecemasan bagi banyak orang. Kecemasan adalah perasaan subjektif yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi masalah atau tidak adanya rasa aman serta kekhawatiran bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi (Shinta dan Windianingsih, 2021). Menurut Peplau tingkat kecemasan terbagi menjadi tiga yaitu kecemasan ringan, sedang berat dan panik. Kecemasan dengan adanya pandemic covid 19 varian *omicron* dengan penularan yang sangat cepat membuat manusia di Dunia ini mengalami kecemasan dan ini terjadi di kalangan mahasiswa keperawatan.

Praktek lapangan klinik keperawatan adalah tindakan mandiri yang dilakukan mahasiswa keperawatan di Rumah Sakit melalui kerja sama berbentuk kolaborasi dengan klien dan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan atau sesuai dengan lingkungan wewenang dan tanggung jawabnya (Akper Kesdam, 2019). Mahasiswa keperawatan wajib menghadapi praktik klinik keperawatan di Rumah Sakit di masa pandemic covid 19.

Kecemasan yang berlebihan akan berdampak yang tidak bagi mahasiswa seperti mengalami gangguan tidur, gelisah, ketakutan, dan jika tidak dapat dikontrol dengan baik akan berdampak buruk bagi mahasiswa. Di Akademi Keperawatan Bunda Delima hasil jawaban kuesioner *google form* mahasiswa dengan hasil menunjukkan dari 63 mahasiswa terdapat 41 mahasiswa yang mengalami koping maladaptive atau rasa ketakutan dalam menghadapi dinas praktek klinik keperawatan di luar kampus (65%).

Hasil penelitian Atmaprawira dan Widianingsih tahun 2021 di RSUP Fatmawati bahwa ada pengaruh stress dan kecemasan terhadap kinerja dan perawat ruang isolasi *Covid 19* yang menggunakan ventilator di lantai 6 gedung Anggrek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecemasan mahasiswa menghadapi dinas praktek klinik keperawatan pada saat pandemic covid 19 varian *omicron*. Sehingga saya tertarik mengambil masalah penelitian hubungan kecemasan mahasiswa menghadapi dinas praktek klinik keperawatan pada saat pandemic covid 19 varian *omicron*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (Potong lintang). Penelitian ini dilakukan di Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung yaitu tanggal 18 Januari 2022.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (kecemasan mahasiswa) dan variabel dependen (dinas praktek klinik keperawatan) dilihat dan dikur dalam waktu bersamaan.

Hubungan Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Dinas Praktik Klinik Keperawatan Pada Saat Pandemi *Covid 19* Varian *Omicron* | Edita Revine Siahaan

Populasi dalam penelitian ini adalah total sampling dengan melibatkan 63 mahasiswa. Mahasiswa laki-laki sebanyak 15 mahasiswa dan mahasiswa perempuan sebanyak 48 mahasiswa. Mahasiswa Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung yang sedang dinas PKK (Praktek Klinik Keperawatan) KMB dan PKK keperawatan Anak. Mahasiswa ini sedang menempuh semester lima yang sedang berdinis di RSUAM Provinsi Lampung selama satu bulan.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dengan *google form*. Sehari sebelum diberikan kuesioner peneliti memberikan *inform consent* kepada mahasiswa. Uji statistik dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *chi square*. Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) For Windows Version 22.

Etika dalam penelitian ini menjaga data dan jawaban responden dan dijaga kerahasiaannya. Data yang sudah diolah dan hasilnya akan di simpan dan yang tidak bisa dijangkau oleh orang lain. Penelitian ini tidak merugikan responden dan bermanfaat bagi yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN A. HASIL PENELITIAN

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung dan status belum menikah.

Tabel 1
Data Demografi Responden Mahasiswa Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung

Demografi Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
. Laki-laki	15	24
. Perempuan	48	76
Kecemasan		
. Laki-laki	15	24
. Perempuan	48	76
Pengalaman Terpapar Covid 19		
. Pernah	09	15
. Tidak Pernah	54	85
Usia		
. 19-20	59	95
. 21-22	03	4
. 23-24	01	1

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui bahwa jenis kelamin perempuan mendominasi 48 responden. Sekitar 76% mendominasi kecemasan ketika menghadapi dinas praktek di Rumah Sakit daripada responden perempuan daripada responden laki-laki. Tingkat kecemasan didominasi kecemasan sedang 33 responden (53%). Usia responden rentang 19 tahun sampai 20 tahun sebanyak 59 responden (95%).

Tabel 2
Hubungan Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Dinas Praktek Perkuliahan Praktek Di Rumah Sakit

Kecemasan	Dinas Praktek <i>Covid 19</i>		Masa Total	P Value
	Buruk	Baik		
Ringan	25	2	27	0,00
Sedang	27	6	33	
Berat	2	1	3	
Jumlah	54	9	63	

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa kecemasan ringan 25 responden pada dinas praktek masa *covid 19* buruk, kecemasan sedang 27 responden pada dinas praktek buruk dan kecemasan berat 2 pada dinas praktek masa *covid 19* buruk.

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan mendominasi 48 responden yang mengalami kecemasan daripada responden laki-laki. Jenis kelamin perempuan lebih beresiko mengalami kecemasan dengan jenis laki-laki.

Usia responden rentang 19 tahun sampai 20 tahun sebanyak 59 responden (95%). Stuart (2007) menyatakan bahwa kematangan individu akan mempengaruhi kemampuan coping mekanisme seseorang sehingga individu yang lebih matur sukar mengalami kecemasan karena individu mempunyai kemampuan adaptasi yang lebih besar terhadap kecemasan dibandingkan usia yang belum matur.

Saat ini dunia mengalami kecemasan dalam menghadapi *covid 19* khususnya varian omicron yang penularannya sangat cepat. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung semester lima. Kecemasan yang dialami oleh mahasiswa yang akan dinas praktek klinik keperawatan. Mahasiswa keperawatan adalah calon perawat yang akan melaksanakan asuhan keperawatan

dipelayanan.

Cemas adalah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi. Gangguan kecemasan sering dialami oleh orang dewasa. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Salsabilla dan Sheryna (2021). Hubungan tingkat kecemasan mahasiswa FKG Universitas Yarsi terhadap perilaku pencegahan terhadap perilaku pencegahan *covid* 19. Dalam penelitian ini adalah dengan total sampling sebanyak 306 responden. Tingkat kecemasan mahasiswa FKG sangat tinggi sekitar 94,4%.

Faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan adalah factor internal (dari dalam) dan factor eksternal. Gejala pada kecemasan adalah seperti ketegangan otot ringan, gelisah, perasaan gagal sedikit, memperhatikan banyak hal, waspada, mempertimbangkan informasi, aktivitas menyendiri, dan terstimulasi (Malfasari dan Devita, 2017). Pada penelitian ini factor kecemasan pada responden adalah ketakutan bahaya terhadap penularan *covid* 19 varian *omicron*, adanya responden yang pernah terpapar *covid* 19, tayangan social media terhadap peningkatan angka *covid* 19, lingkungan rumah sakit.

Hasil penelitian ini adalah kecemasan ringan 25 responden (0,39%) pada dinas praktek masa *covid* 19 buruk, kecemasan sedang 27 responden (0,42%) pada dinas praktek masa *covid* 19 buruk dan kecemasan berat 2 responden (0,03%) pada dinas praktek masa *covid* 19 buruk. Kecemasan menghadapi dinas di Rumah Sakit saat pandemic harus diatasi. Koping adalah usaha-usaha yang dilakukan individu untuk mengatasi stress psikologis. Faktor yang terpenting dalam menyelesaikan gejala kecemasan adalah penggunaan koping mekanisme adaptif.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan kecemasan mahasiswa menghadapi dinas praktek klinik keperawatan pada saat pandemic *covid* 19 varian *omicron*. Hasil ini merekomendasikan perlunya penelitian selanjutnya dengan jumlah populasi yang banyak, waktu yang lebih banyak, jenis desain penelitian yang berbeda dan variabel dependent yang berbeda seperti kecemasan mahasiswa pada saat mengambil studi kasus karya tulis ilmiah di masa pandemic *covid* 19, kecemasan mahasiswa pada saat dinas di ruang *intensive care unit*, dan kecemasan mahasiswa pada saat dinas di ruang maternitas.

5. DAFTAR PUSTAKA

Akper Kesdam. (2019). *Buku Panduan Pelaksanaan Praktik Klinik Keperawatan Dasar Akper Kesdam IM Banda Aceh T.A 2019/2020*.

Hubungan Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Dinas Praktik Klinik Keperawatan Pada Saat Pandemi *Covid* 19 Varian *Omicron* | Edita Revine Siahaan

- Banda Aceh: Akper Kesdam Banda Aceh.
- Dinkes Provinsi Lampung. (2022). *Informasi Monitoring Covid 19 Dinas Kesehatan Provinsi Lampung*.
- Hutagalung dan Siagian. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Covid 19 Terhadap Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Yang Praktik Di Rumah Sakit*. Jurnal Nutrix Universitas Klabat, Vol 5, Issue.2 Retrieved from <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/nutrix/article/view/578/534>. DOI: <https://doi.org/10.37771/nj.Vol5.Iss2.578>
- Kemendes. (2022). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data Perkembangan Covid 19 di Indonesia*.
- Oktaviana dan Maimunah (2021). *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat III Akper Pemkab Ngawi Yang Akan Melaksanakan Praktik Klinik Pada Masa Pandemi*. Jurnal Cakra Medika Akper Pemerintah Kabupaten Ngawi, Vol 8, No.2 Retrieved from <http://jurnal.akperngawi.ac.id/index.php/cakra/article/view/73/69>.
- Shalsabilla dan Sheyrina (2021). *Hubungan Tingkat Kecemasan Mahasiswa UKG Universitas YARSI Terhadap Perilaku Pencegahan Covid 19*. Jurnal Universitas YARSI. URI :<http://digilib.yarsi.ac.id/id/eprint/9170>
- Malfasari dan Devita (2017). *Lingkungan Rumah Sakit Dan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Saat Melakukan Praktik Klinik*. Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (117-125). Vol 2, No.2. Retrieved from ppni.org/ojs/index.php/jppni/article/view/89/42.
- Shinta dan Widianingsih (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Covid 19 Terhadap Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Yang Praktik Di Rumah Sakit*. Jurnal Nutrix Universitas Klabat, Vol 5, Issue.2 Retrieved from <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/nutrix/article/view/578/534>. DOI: <https://doi.org/10.37771/nj.Vol5.Iss2.578>